BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi pelaksanaan program sekolah lansia saroha di Kelurahan Bandar Selamat menggunakan model CIPP, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan program memperoleh persentase sebesar 62,50% dengan kategori baik.

Pada evaluasi *Context* memperoleh persentase 66,67% dengan kategori baik, yang menunjukkan bahwa program telah sesuai dengan kebutuhan peserta. Evaluasi *Input* memperoleh 61,90% dengan kategori baik, yang menunjukkan bahwa sumber daya dan sarana pendukung program telah cukup memadai. Evaluasi *Process* memperoleh 58,33% dengan kategori cukup dan menjadi hasil terendah karena masih terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan. Sementara itu, evaluasi *Product* memperoleh 63,09% dengan kategori baik, yang menunjukkan bahwa program telah memberikan manfaat bagi peserta.

Dengan demikian, kecenderungan tertinggi terdapat pada evaluasi *Context*, sedangkan kecenderungan terendah terdapat pada evaluasi *Process*. Hal ini menunjukkan bahwa aspek kebutuhan dan tujuan program telah terlaksana dengan baik, sedangkan proses pelaksanaan masih memerlukan perhatian, terutama terkait keteraturan pelaksanaan kegiatan, keterbatasan waktu, serta kondisi peserta yang dapat memengaruhi keikutsertaan dalam kegiatan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi Pengelola Program Sekolah Lansia Saroha

   Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan program, khususnya pada aspek proses dengan melakukan pengelolaan waktu pembelajaran yang lebih efektif, meningkatkan koordinasi antara pelaksana, serta melakukan evaluasi secara berkala untuk mengetahui hambatan yang muncul selama kegiatan berlangsung.

2. Bagi Pemerintah Kelurahan dan Pihak Terkait (BKKBN)

   Diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap keberlanjutan Program Sekolah Lansia Saroha melalui penguatan kebijakan, penyediaan fasilitas pendukung, serta peningkatan kerja sama dalam pengembangan program pendidikan nonformal bagi lansia.

3. Bagi Peserta Program Sekolah Lansia Saroha

   Diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan kehadiran dalam mengikuti kegiatan program agar manfaat pembelajaran yang diberikan dapat diperoleh secara maksimal serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian evaluasi Program Sekolah Lansia dengan menggunakan metode yang lebih mendalam seperti mixed methods atau pendekatan kualitatif, serta melibatkan subjek penelitian yang lebih luas agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pelaksanaan dan keberhasilan program.